JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(2), Juli 2021, 865-870
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v21i2.1574

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019

Ira Febrianti*, Mufidah
Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari
*Correspondence email: ira.febrianti@unbari.ac.id

Abstract. *This research aims to analize the effect of liquidity, equity structure and profitability on firm value in pharmacy manufacturing companies listed on The Jakarta Stock Exchange. Research Methodology use the data panel regression analysis method with the model used is fixed effect. The result of the F test show that liquidity, equity structure and profitability together effect the firm value. Meanwhile, in the t test, only profitability has an influence on firm value.*

Keywords*: firm value; liquidity; profitability*

PENDAHULUAN

Pendekatan kebermanfaatan untuk pengambilan keputusan (*decision usefulness*) bagi pelaporan keuangan menyatakan bahwa akuntan perlu memahami masalah keputusan para pemakai laporan keuangan (Scott, 2015). Teori *single – person decision* mempunyai pandangan bahwa individual harus membuat keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Pada umumnya kita ini tidak hidup dalam kondisi ekonomi yang ideal sehingga masih diliputi ketidakpastian (*uncertainty*). Teori *single – person decision* dan penerapannya untuk keputusan investor yang rasional dan menolak resiko (risk averse). Oleh karena itu, investor butuh informasi untuk membantu investor dalam menilai return yang diharapkan dan resiko yang timbul. Secara teori, jika return yang diharapkan investor besar / tinggi maka siap dengan resiko yang tinggi pula sehingga resiko perlu diminimalkan dengan keputusan investasi portofolio.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi memiliki kaitan erat dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. (Sudana, 2011) menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan semakin naik nilai perusahaan.

Kewajiban dan ekuitas dapat mendanai aktivitas bisnis perusahaan. Semakin besar porsi hutang dalam struktur modalnya, perusahaan dinilai semakin beresiko. Akan tetapi jika hutang tersebut mampu menghasilkan laba atau keuntungan maka hutang tersebut akan membuat nilai perusahaan meningkat. (Mufidah, 2019)

Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang penting adalah qquick ratio. Terdapat banyak rasio untuk mengukur profitabilitas. Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pengembalian ekuitas pemegang saham. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan profitabilitas ekuitas pemegang saham. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan protabilitas yang tinggi. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Objek pada penelitian ini adalah Industri farmasi yang memperoleh laba berturut – turut untuk periode 2015-2019. Peneliti memilih Perusahaan farmasi karena telah dinilai dimasa Pandemic Covid memiliki pengaruh yang sangat besar. Berikut adalah rata – rata nilai likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) , Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) , dan Profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Equity Ratio* (ROE) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price book Value* (PBV) seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. CR, DER, ROE dan PBV Pada Industri Farmasi Tahun 2015-2019

Variabel	Tahun					Rata- Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
CR	380,12	372,53	366,49	392,61	415,18	385,38
DER	0,40	0,43	0,49	0,69	0,53	0,50
ROE	15,09	15,05	14,99	14,21	21,44	16.15
PBV	3,10	4,02	3,64	3,03	3,40	3.43

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1 diatas, terlihat bahwa rata – rata nilai perusahaan selama periode tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami penurunan namun ditahun 2019 mulai naik sehingga memperoleh rata - rata sebesar 3,43 %, hal ini sebanding dengan likuiditas dan profitabilitasnya yang naik ditahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya indikasi pengaruh dari kebijakan struktur modal yang

berubah. Pengendalian biaya lebih lanjut akan memungkinkan perusahaan farmasi menjadi lebih sukses dengan terus meningkatkan profitabilitas dan melebihi standar industri.

Rasio harus diartikan dengan hati-hati karena faktor yang mempengaruhi pembilang dapat berkorelasi dengan faktor yang mempengaruhi penyebut. Misalnya, sebuah perusahaan dapat meningkatkan rasio biaya operasional terhadap penjualan dengan mengurangi biaya yang merangsang penjualan (seperti biaya penelitian dan pengembangan). Dengan mengurangi jenis biaya ini cenderung mengakibatkan penurunan jangka panjang dalam penjualan atau pangsa pasar. Dengan demikian, profitabilitas yang tampaknya membaik dalam jangka pendek dapat merugikan prospek masa depan perusahaan (Subramanyam & Wild, 2010). Oleh karena tahun 2020 memasuki masa pandemi covid 19, maka untuk perusahaan industri farmasi akan menghadapi biaya penelitian yang tinggi untuk mencari obat dan vaksin yang cocok untuk pandemic ini. Hal ini akan mengakibatkan pengaruh besar untuk analisis resiko dan profitabilitas yang mengakibatkankan berubahnya nilai perusahaan. Oleh Karena itu penelitian ini penting mengangkat analisis resiko pada tahun – tahun sebelumnya dengan menggunakan likuiditas serta struktur modal dan dibutuhkan analisis profitabilitas serta valuasi untuk mengestimasi nilai intrinsic perusahaan.

Penelitian–penelitian sebelumnya (Markonah et al., 2020); (Burhanudin & Nuraini, 2018) ; (Kusumawati & Rosady, 2018); (Sujoko, 2007) menunjukan bahwa strukur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan . Pada penelitian (Markonah et al., 2020) ; (Burhanudin & Nuraini, 2018) dan (Kusumawati & Rosady, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian (Markonah et al., 2020) juga menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh tehadap nilai perusahaan .

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu, maka masalah pada penlitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Apakah likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan? (2) Apakah likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penilitian ini memiliki tujuan: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, struktur modal profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Landasan Teori

Teori keagenan menyatakan bahwa agen akan berprilaku *self - interset* (mementingkan dirinya) yang mungkin akan bertentangan dengan kepentingan principal. Agen dan principal mempunyai kepentingan yang sama, yang mana masing–masing akan memaksimalkan kekayaannya (shareholder wealth-nya). Oleh sebab itu mungkin akan bertentangan dengan kepentingan principal (Fama & Jensen, 1983). Kinerja perusahaan dengan cara minimisasi biaya dan meningkatkan efisiensi adalah *outcome* yang dikendaki oleh perspektif teori keagenan. Oleh karena itu dalam teori tersebut muncul *agency cos*t. Jensen dan Meckling termotivasi untuk mengintegrasikan elemen – elemen teori agensi, teori hak dan kepemilikan *(property rights)*, dan teori keuangan untuk mengembangkan teori struktur kepemilikan perusahaan.

Leverage secara teori mempunyai hubungan dengan struktur kepemilikan. Semakin terkosentrasi kepemilikan saham maka pengawasan yang dilakukan pemilik terhadap manajemen akan semakin efektif. Manajemen akan semakin berhati – hati dalam memperoleh pinjaman, sebab jumlah hutang yang akan semakin meningkat akan menimbulkan financial distress. Terjadinya financial distress akan mengakibatkan nilai perusahaan akan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik. (Sujoko, 2007). Analisis keuangan yang lain adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, terutama dalam memberikan dividen kepada pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa yang akan datang juga dinilai semakin baik, Ini berarti bahwa nilai suatu perusahaan akan dinilai semakin baik di mata Investor. Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pengembalian ekuitas pemegang saham.

Hipotesis

H1. Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

H2. Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

H3. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE

Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal penting dan utama dalam proses riset. Pada penelitian ini digunakan jenis data pooling data (*cross –section pooled data*). Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah dari tahun 2015- 2019. Data *cross –sectional* perusahaan berjumlah

7 perusahaan dan runtun waktu selama periode waktu lima tahun maka data yang dianalisis atas dasar *pooling data* tersebut sebanyak 35 (7 perusahaan x 5 tahun). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang pernah menggunakan atau mempublikasikannya. Metode pengumpulan data sekunder menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan subsektor industri farmasi

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari beberapa elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan dalam pembuatan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI. Alasannya adalah, industri farmasi menjadi sangat booming di tengah pandemi Covid sehingga ketertarikan investor menjadi lebih kuat dengan melihat struktur modal dan nilai perusahaannya .Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pegambilan sampel dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Emiten subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 -2019	9
2	Emiten yang berturut -turut mendapatkan keuntungan pada periode 2015-2019	7
	Total Sampel Perusahaan	7

Pengukuran Variabel

Penelitian ini mengunakan variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol. Variabel independen yaitu likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan CR, Struktur modal yang diproksikan dengan DER dan Profitabilitas diproksikan dengan ROE.Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Variabel kontrol adalah variabel independen tambahan yang dimaksukkan dalam model regresi dengan tujuan untuk meredakan / menekan/meminimalkan kesalahan – kesalahan yang ada dan mungkin timbul dalam proses riset. Variabel control dimasukkan dalam model penelitian namun tidak dihipotesiskan Operasional masing – masing variable dapat dilihat padal tabel berikut:

Tabel 3. Operasional Variabel.

Variabel	Defenisi	Formulasi	Skala
Likuiditas	Likuiditas diukur dengan rasio Lancar (current ratio) . Yaitu Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Rasio
Struktur Modal	DER, merupakan perbandingan jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity.}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas di ukur dengan ROE, yaitu rasio antara earning after tax terhadap pernyertaan modal sendiri. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh dana atas dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham	$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{\text{Equity .}}$ x 100 %	Rasio
Ukuran Perusahaan	Merupakan suatu skala atau variabel dimana mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan dengan berbabagai cara seperti jumlah karyawan, total aktivat , total modal.	Ukuran Perusahaan = Log total aset	Rasio
Nilai Perusahaan	Pengukuran Nilai perusahaan diukur dengan Price book value (PBV) yaitu rasio yang membandingkan harga perlembar saham dengan nilai buku saham perlembar. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekutias berdasarkan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham .}}$	Rasio

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan program komputer Statistical Package For Social Science (SPSS) 20.. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode statistik

deskriptif, uji asumsi klasik, dan selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan. Dalam pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi liner berganda. Model statistik persamaan regresi linier berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

$NP = \alpha + \beta_1 . CR_{it} + \beta_2 . DER_{it} + \beta_3 . ROE_{it} + \beta_4 . UK_{it} + e.$

Keterangan:
NP : Nilai Perusahaan
CR : Proksi dari Likuiditas
DER : Proksi dari Struktur modal
ROE : Proksi dari profitabilitas
UK : Ukuran Perusahaan
α : Konstanta
$\beta_1 – \beta_4$: Koefisien Regresi
e : *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistic deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diamati. (Chandrarin, 2018). Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang diamati, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum. Hasil pengolahan uji statistik deskriptif pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	99.35	927.65	385.3886	232.44952
DER	35	.08	1.73	.5120	.41131
ROE	35	.98	64.48	16.1620	10.71698
PBV	35	.59	9.58	3.4434	2.30839
Ukuran	35	11.20	13.31	12.4016	.64249
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah

Uji Asumsi Klasik

Sebelum teknik analisis statistik dilakukan , maka data yang diobservasi harus sudah diuji dan dikontrol biasnya .Bias – bias tersebut diantaranya meliputi : (1) bias atas normalitas data (2) bias pada variabel independen dikarenakan variabel independennya lebih dari satu maka masing – masing tidak boleh terjadi hubungan atau multikolinearitas (3) bias atas data perusahaan yang cross sectional yaitu heteroskedastisitas (4) bias data runtun waktu (time series) yaitu auto korelasi dan (5) bias akibat perdagangan yang tidak sinkron yaitu bias atas resiko beta. (Chandararin, 2018).

Untuk uji normalitas data digunakan salah satunya dengna uji statistik Kolmogorov Sminov. Pada Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dimana pada tabel 5 dibawah ini. Nilai Asymp sig (2 tailed) sebesar 0,975 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, Maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal .

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.51698333
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah

Untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi dilakukan uji multikolinearitas. Nilai cut off yang biasa dipakai untuk menunjukkan terjadinya multikolonieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolinieritas Dapat diketahui pada tabel 4 dibawah ini, nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) \CR 0,161 dan 6,212 , DER sebesar 0,161 dan 6,195 ROE sebesar 0,712 dan 1,404, variabel Ukuran (Kontrol) sebesar 0,616 dan 1,624. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.454	3.698		-1.204	.238		
	X1CR	-.143	.412	-.110	-.346	.732	.161	6.212
	X2DER	.015	.303	.016	.049	.961	.161	6.195
	X3ROE	.508	.157	.489	3.237	.003	.712	1.404
	ukuran	.401	.187	.348	2.142	.040	.616	1.624

a. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada model persamaan regresi (Ghozali, 2011). Hasil uji *Durbin-Watson* berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 5 bahwa nilai DW sebesar 0,592 nilai DW lebih besar dari batas atas (dU) dan kurang dari (4-dU), sehingga dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan terjadinya gejala autokorelasi.

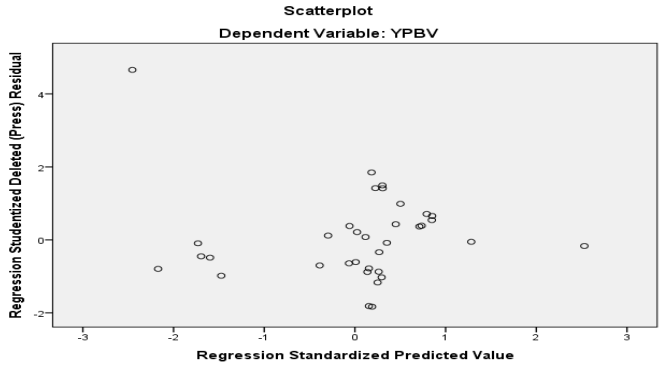
Tabel 7. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716[a]	.512	.447	.55037	.592

a. Predictors: (Constant), ukuran, X1CR, X3ROE, X2DER
b. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain maka harus dilakukan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Grafik s*catterplot* (gambar 1) menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak atau tidak berpola baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Oleh kerena itu, model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi homoskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot

Persamaan Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dengan data panel yang disusun untuk mengetahui apakah likuiditas, struktur modal *dan proftitabilitas* (sebagai variabel independen) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (sebagai variabel dependen) dan ukuran perusahaan sebagai variabel control . Pada tabel 8 berikut ini dapat dilihat Hasil uji regresi berganda:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.454	3.698		-1.204	.238
	X1CR	-.143	.412	-.110	-.346	.732
	X2DER	.015	.303	.016	.049	.961
	X3ROE	.508	.157	.489	3.237	.003
	Ukuran	.401	.187	.348	2.142	.040

a. Dependent Variable: YPBV

Sumber: Data diolah

Pada tabel 8 di atas, diketahui koefisien untuk variabel CR = -0,143 DER= 0,015 , ROE = 0,508 dan variabel kontrol Ukuran = 0,401 konstanta sebesar -4,454, yang diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan data panel, sehingga model persamaan regresi yang didapatkan:

$Y_{it} = -4,454 - 0,143\ X_{1it} + 0,015X_{2it} + 0,508\ X_{3it} + 0,401\ X_{4it} + \mu$

Dimana:

Y = Nilai perusahaan (PBV) β_0= konstanta

β_1 = koefisien Regresi Likuiditas (CR) β_2 = koefisien Regresi DER

X_1 = Likuiditas (CR) X_2= Struktur Modal (DER)

β_3 = koefisien Regresi Profitabilitas (ROE) X_3= Profitabilitas (ROE)

i = Unit cross section t = Periode waktu

X_4 = Control Variabel (Ukuran Perusahaan)

B_4 = koefisien Regresi Ukuran Perusahaan (Ukuran)

μ = error

Pembahasan

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penilaian signifikansi hubungan antar variable menggunakan α = 5%. Peneliti menggunakan Uji F untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Untuk model regresi yang diteliti, Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.538	4	2.385	7.872	.000[b]
	Residual	9.087	30	.303		
	Total	18.625	34			

a. Dependent Variable: YPBV

b. Predictors: (Constant), ukuran, X1CR, X3ROE, X2DER

Sumber: Data diolah

Dengan tingkat probabilitas 0.000 (signifikan), Uji Anova atau F test diperoleh nilai sebesar 7.872. Karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka untuk memprediksi Y (nilai perusahaan) model regresi dapat digunakan, sehingga dapat dinyatakan Likuiditas, struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019.

Likuiditas tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 8, dapat diketahui hasil uji t- test (parsial) , variabel Likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi CR sebesar 0.732 yang lebih besar dari 0.05 dan karena nilai t statistik < t table maka hipotesis $H1_a$ ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian. (Markonah et al., 2020) dan (Mufidah, 2019)

Struktur Modal tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t- test (parsial) diperoleh bahwa Struktur Modal yang diukur dengan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi DER sebesar 0.961 dimana probabilitas jauh lebih besar dari 0.05 dan nilai t statistik < t tabel. Maka hipotesis $H2_a$ ditolak . Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Burhanudin & Nuraini, 2018); (Kusumawati & Rosady, 2018)

Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t- test (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari probabilitas signifikansi profitabilitas (ROE) sebesar 0.003 dimana probabilitas lebih kecil dari 0.05 dan nilai t statistik > t tabel. Maka hipotesis $H3_a$. diterima Hasil ini sejalan dengan penelitian (Markonah et al., 2020); (Burhanudin & Nuraini, 2018); (Kusumawati & Rosady, 2018)

Untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan Analisis determinasi. Hasil koefisien determinasi (R^2) yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716[a]	.512	.447	.55037

a. Predictors: (Constant), ukuran, X1CR, X3ROE, X2DER

Sumber: Data diolah

Dapat diketahui berdasarkan tabel 10 di atas, diperoleh nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0.447. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh likuiditas, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 44,7% , sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah bahwa secara bersama – sama (simultan) likuiditas , struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, hanya profitabilitas yang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan Adapun saran untuk perusahaan yang sedang memiliki prospek yang baik hendaknya memperhatikan stuktur modal dan dan likuiditasnya agar dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaannya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang menjelaskan nilai perusahaan selain dari price book value (PBV) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan menggunakan faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Burhanudin, & Nuraini. (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Pemoderasi*. *3*(2), 1–30. https://journal.trunojoyo.ac.id/eco-entrepreneur/article/view/3997/2898

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *The Journal of Law and Economics*, *26*(2), 327–349. https://doi.org/10.1086/467038

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *9*(2), 147–160. https://doi.org/10.18196/mb.9259

K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan, Edisi. Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.

Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, *1*(1), 83–94. https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225

Mufidah, M. (2019). Kebijakan Deviden, Investasi, Pendanaan, dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *4*(1), 56. https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.71

Scott, W, R (2015) . Financial Accounting Theory .Edisi Ke tujuh. Canada, Toronto: Pearson Canada Inc.

Sujoko, S. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *11*(2), 236–254. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317